

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya tenaga kerja yang semakin berkualitas untuk menghadapi perkembangan dunia yang penuh saingan dan tantangan. Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas sangatlah penting untuk mendukung terciptanya pembangunan nasional. Salah satu cara yang tepat dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, kualitas pendidikan harus ditingkatkan sejak dini agar Sumber Daya Manusia di Indonesia semakin bermutu. Di lingkungan sekolah, peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat melalui pencapaian prestasi siswa.

Prestasi belajar merupakan pencerminan dari usaha belajar yang dilakukan siswa. Menurut Helmawati (2018), "prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian". Sedangkan menurut Arikunto (2009), "prestasi belajar mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi". Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka hendaknya hanya merupakan gambaran tentang prestasi.

Prestasi pembelajaran dicapai sebagai bentuk penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Menurut Hamdu dan Agustina (2011), "hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa".

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin menunjukkan bahwa masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa IPS. Data prestasi siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 1

Persentase Ketuntasan Nilai Ekonomi Siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Diatas KKM		Di Bawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X IPS 1	36	80	13 Siswa	36,11%	23 Siswa	63,89%
X IPS 2	34	80	16 Siswa	47,06%	18 Siswa	52,94%
X IPS 3	33	80	19 siswa	57,58%	14 Siswa	42,42%
XI IPS 1	34	82	18 siswa	52,94%	16 Siswa	47,06%
XI IPS 2	36	82	16 siswa	44,44%	20 Siswa	55,56%
XII IPS 1	35	83	12 siswa	34,29%	23 Siswa	65,71%
XII IPS 2	35	83	22 siswa	62,86%	13 Siswa	37,14%
XII IPS 3	33	83	17 siswa	51,52%	16 Siswa	48,48%
Jumlah	276		133 siswa	48,19%	143 siswa	51,81%

Sumber : Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Tanjung Beringin

Terlihat dari tabel diatas, masih terdapat nilai ekonomi siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin adalah belum mencapai KKM. Dimana sekolah menetapkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk kelas X IPS adalah 80, kelas XI IPS

adalah 82 dan Kelas XII adalah 83. Artinya siswa yang memperoleh nilai raport diatas KKM dinyatakan berprestasi dan siswa yang memperoleh nilai raport dibawah KKM dinyatakan kurang berprestasi. Dengan perolehan nilai rata-rata tersebut sebanyak 133 siswa (48,19%) siswa IPS di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin yang berprestasi sedangkan yang kurang berprestasi sebesar 143 siswa (51,81%). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah.

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik berasal dari dirinya (intern) maupun dari luar dirinya (ekstern). Menurut Syah (2013), "prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa factor yang dibedakan menjadi tiga macam yaitu factor internal siswa, faktor eksternal siswa, dan faktor pendekatan belajar". Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Faktor eksternal siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah fasilitas belajar.

Fasilitas belajar adalah barang barang yang dapat membantu siswa dalam proses belajar yang disediakan disekolah. Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar antara lain berupa alat tulis, buku pelajaran, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media penyampaian materi dan lain sebagainya. Fasilitas belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal, karena siswa dapat belajar dengan nyaman di sekolah dengan adanya fasilitas belajar yang disediakan di sekolah. Fasilitas belajar harus direncanakan dan diusahakan secara baik agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, fasilitas belajar merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Sekolah harus lebih melengkapi dan meningkatkan fasilitas yang ada dan

menggangtunya jika ada yang tidak layak agar hasil belajar dapat lebih memuaskan (Jeffrey dan Zein, 2017).

Menurut Nasution (2002), "fasilitas belajar adalah tersedianya alat-alat yang dapat membantu siswa belajar". Tersedianya fasilitas belajar akan memberi kemudahan dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Sedangkan menurut Bafadal (2004), "fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal".

Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa, SMA Negeri 1 Tanjung Beringin memiliki 19 ruang belajar yang terbagi menjadi 6 ruang belajar untuk kelas X, 7 ruang belajar untuk kelas XI dan 6 ruang belajar untuk kelas XII. Setiap ruang belajar memiliki kursi, meja, lampu, papan tulis, spidol, penghapus. Selain itu sekolah tersebut terdapat ruang perpustakaan, ruang UKS, memiliki 25 unit computer, memiliki 10 unit laptop dan memiliki 2 buah proyektor. Karena keterbatasan fasilitas tersebut maka, jika ingin menggunakan proyektor harus bergantian sehingga tidak semua guru dapat memanfaatkan proyektor untuk proses belajar mengajar. Buku pegangan siswa yang disediakan hanya berupa buku paket serta terdapat beberapa meja dan bangku yang kurang layak untuk digunakan lagi.

Selain faktor eksternal, factor internal juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno

(2007:28), “siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan tekun dalam belajar sehingga berhasil dalam belajarnya”. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam semua kegiatan pembelajaran berperan penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Apabila siswa itu bisa memahami dan menguasai apa yang dipelajari serta tersimpan dalam jangka waktu lama, sehingga pembelajaran yang diharapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat tercapai. Motivasi belajar siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin dapat dilihat dari angket penelitian awal yang sudah dibagikan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Angket Pra Penelitian Motivasi Belajar Siswa

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
1.	Saya malas mengerjakan tugas dirumah dan menunda untuk mengumpulkannya	16	53,3%	14	46,7%
2.	Saya mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung	10	33,3%	20	66,7%
3.	Saya belajar giat dan mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi dengan sungguh-sungguh guna membantu saya mencapai cita-cita	11	36,7%	19	63,3%
4.	Guru memuji hasil pekerjaan saya ketika saya mengerjakan tugas dengan baik	13	43,3%	17	56,7%
5.	Saya senang belajar ekonomi karena guru selalu menyampaikan materi secara menarik seperti menggunakan video, PPT dan lainnya	12	40%	18	60%
6.	Suasana kelas tenang saat pelajaran, sehingga saya lebih nyaman dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru	8	26,7%	22	73,3%

Sumber: Data Olahan Pra Penelitian September 2022

Dari angket diatas dapat dilihat bahwa masih kurangnya kesadaran siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya, hal ini dikarenakan masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Masalah yang didapatkan dari angket tersebut siswa malas mengerjakan tugas dirumah dan menunda untuk mengumpulkannya sebanyak

53,3% menjawab ya dan 46,7% menjawab tidak. Kemudian siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung sebanyak 33,3% menjawab ya dan 66,7% menjawab tidak. Selanjutnya siswa belajar giat dan mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi dengan sungguh-sungguh guna membantu saya mencapai cita-cita sebanyak 36,7% menjawab ya dan 63,3% menjawab tidak. Selanjutnya Guru memuji hasil pekerjaan Siswa ketika Siswa mengerjakan tugas dengan baik sebanyak 43,3% menjawab Ya dan 56,7% menjawab Tidak. Siswa senang belajar ekonomi karena guru selalu menyampaikan materi secara menarik seperti menggunakan video, PPT dan lainnya sebanyak 40% menjawab Ya dan 60% menjawab Tidak. Dan yang terakhir suasana kelas tenang saat pelajaran, sehingga Siswa lebih nyaman dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru sebanyak 26,7% menjawab Ya dan 73,3% menjawab Tidak

Rendahnya motivasi belajar siswa yang terjadi di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin ini menjadi masalah bagi guru, terdapat beberapa siswa yang tidur di saat jam pembelajaran berlangsung, siswa mengabaikan penjelasan dari guru dan siswa juga lebih suka menghabiskan waktu bermain dengan teman daripada mengerjakan tugas. Motivasi siswa rendah juga dikarenakan penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang terlalu monoton dan membosankan, penyampaian materi yang sulit dipahami oleh siswa sehingga siswa menjadi malas belajar.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi**

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin yang tersedia belum mampu dipergunakan secara optimal.
2. Rendahnya motivasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin.
3. Prestasi belajar ekonomi siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin masih rendah yang mana sebanyak 133 siswa (48,19%) siswa IPS di SMA Negeri 1 Tanjung Beringin yang berprestasi sedangkan yang kurang berprestasi sebesar 143 siswa (51,81%).

1.3. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih focus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Fasilitas belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar di sekolah siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Motivasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis ataupun praktis yaitu sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan prestasi belajar prestasi belajar, fasilitas belajar, motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan bagi guru dan sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.
- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan prestasi belajar, fasilitas belajar, motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan sumber referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar, fasilitas belajar, motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai penambah pengeahuan dan pengalaman peneliti tentang pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan bagi sekolah dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki prestasi belajar yang tinggi.

c. Bagi Penelitian lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan aspek fasilitas belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam konsep yang berbeda.